

ABSTRAK

Fenomena *klitih* di Kabupaten Sleman membuat Binmas Polda DIY melakukan kegiatan kontra narasi dengan tema Nasionalisme untuk mencegah penyimpangan perilaku remaja *klitih*. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berdasarkan dari berbagai sumber, data primer diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemilihan narasumber menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini Kontra Narasi Binmas Polda DIY yang diteliti menggunakan Teori Kontra Narasi Zeiger (2016) ada beberapa tahapan yang belum dilaksanakan secara optimal oleh Binmas Polda DIY. Dari 9 tahapan Teori Kontra Narasi Zeiger, hanya 6 tahapan yang sudah dilaksanakan dengan optimal, sedangkan 3 tahapan belum dilaksanakan secara optimal oleh Binmas Polda DIY. Kontra narasi Binmas Polda DIY dengan tema Nasionalisme belum dilaksanakan secara optimal dikarenakan masa pandemi yang membatasi penyebaran informasi dan Binmas Polda DIY belum memaksimalkan keaktifan di sosial media yang sudah ada. Oleh karena itu, kontra narasi Binmas Polda DIY melaksanakan program dengan tema Nasionalisme berkolaborasi dengan kurikulum Pendidikan alangkah baiknya memanfaatkan sosial media yang sudah tersedia. Binmas Polda DIY diharapkan melakukan penyebaran informasi tentang kontra narasi lebih aktif di sosial media dengan konten yang lebih menarik dan memilih publik figur yang dapat menarik perhatian remaja sekolah di Kabupaten Sleman supaya memahami pesan kontra narasi Binmas Polda DIY.

Kata kunci: *Kontra narasi, Pencegahan perilaku klitih, Binmas Polda DIY*